

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penulis Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara perpersive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Dipilihnya metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji di dalam penelitian Analisis Minat belajar siswa terhadap Media Lingkungan pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang. Harapannya dengan menggunakan penelitian kualitatif bisa mendapatkan hasil bagaimana media lingkungan membuat minat belajar siswa dalam proses pembelajaran tidak terfokus juga didalam kelas tetapi

juga selalu memanfaatkan lingkungan sebagai pendukung proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif. Menurut Moh. Pabundu Tika (2005:4) penelitian deskriptif ialah penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta – fakta yang ada, walaupun kadang – kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Disamping itu, penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai dalam menganalisisnya. Hasil penelitian difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Penggunaan penelitian deskriptif dimaksudkan karena penelitian ini untuk memperoleh tentang Analisis Minat belajar siswa terhadap Media Lingkungan pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Sumber Data

1. Informan

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII dan siswa kelas VII. Sumber data di ambil menggunakan teknik *snow ball sampling* Pertimbangan peneliti sampel bukan berdasarkan pada aspek keterwakilan. Pertimbangan lebih pada kemampuan (informan) untuk memasok informasi selengkap mungkin kepada peneliti. Konsep *snow ball* merupakan pembelahan (pemberian nama) terhadap suatu informan ke informan lain yang memenuhi kreteria melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi atau pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi dan sumber data untuk diteliti hasil rekomendasi dari pihak guru dan sesuai dengan kriteria yang di yakini kredibel.

2. Tempat

Penelitian ini di lakukan di Kelas VII SMP Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang. SMP Negeri 1 Sandai terletak di Desa Sandai Kanan Jalan Pramuka Kecamatan Sandai Kabupaten Ketapang. Ditinjau secara historis SMP Negeri 1 Sandai merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama dengan status Negeri yang didirikan di Kecamatan Sandai. Sehubungan dengan itu maka data yang peneliti gunakan berasal dari lokasi penelitian berupa pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada subyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya.

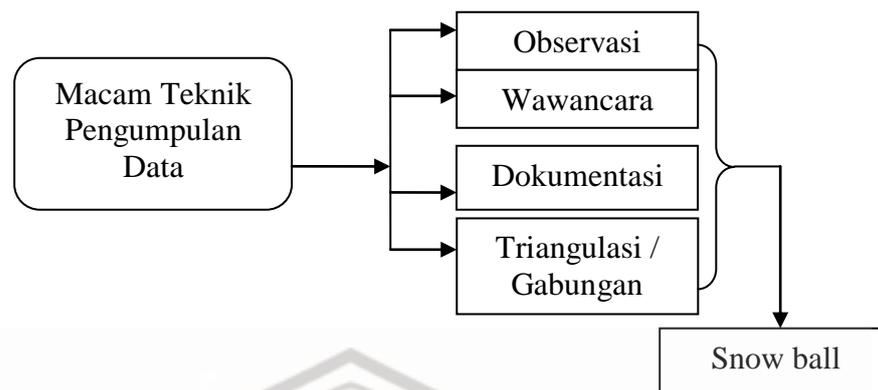
3. Dokumen

Penelitian ini juga memerlukan objek yang dikaji sehingga dokumen yang dianggap relevan bisa dijadikan sumber data yang bisa menjadikan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan dokumen seperti hasil wawancara berupa rekaman, foto-foto dan hasil catatan lapangan bisa dijadikan bahan dalam penyajian data dalam mendapatkan sumber data.

C. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Suatu penelitian selain dituntut dapat memilih metode yang tepat, juga dituntut kemampuan untuk menetapkan teknik dan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Agar mendapat gambaran yang jelas mengenai teknik yang akan digunakan maka Sugiyono (2013:308-309) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berbagai macam teknik pengumpulan data ditunjukkan pada Gambar. 3.1 berikut. Berdasarkan gambar terlihat bahwa secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan / triangulasi.



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data
Sumber Sugiyono, (2012:308)

a. Teknik observasi langsung

Peneliti dalam observasi ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya (Sugiyono,2013:310), observasi adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Teknik observasi langsung dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa di Kelas VII SMP Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang. Pengamatan dilakukan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas dan diluar kelas.

1). Macam- macam teknik observasi yang digunakan dalam penelitian.

a). Observasi Terus Terang atau Tersamar

Peneliti Dalam hal ini melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang

melakukan penelitian. Jadi mereka yang di teliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

b). Observasi Tak Berstruktur

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2). Objek Observasi

Objek penelitian dalam penelitian ini yang diobservasi menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2013:315) dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas)

- a). *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung. Dalam pendidikan bisa didalam kelas atau dilaur kelas.
- b). *Actor* ,pelaku atau orang – orang yang sedang memaikan peran tertentu seperti guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua murid.
- c). *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, seperti kegiatan belajar mengajar.

3). Tahap Observasi

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2013:315)

Tahapan ditunjukkan seperti Gambar 3.1 berdasarkan gambar

tersebut ada tiga tahapan observasi yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus, dan observasi terseleksi.

Tabel 3.1. Tahap Observasi

Tahap deskripsi	Tahap reduksi	Tahap seleksi
Memasuki situasi sosial : ada tempat, aktor, aktivitas.	Menentukan fokus Memilih diantara yang telah dideskripsikan	Mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci.

Sumber : Sugiyono(2012:316)

b. Teknik komunikasi langsung

Hadari Nawawi (2007:101) mengatakan “Teknik komunikasi langsung yakni cara mengumpulkan data yang mengharuskan seseorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan informan, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya teknik komunikasi langsung merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data,

bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti yang berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya yang telah disiapkan.

c. Teknik Studi Dokumenter

Nawawi (2007:141) mengemukakan bahwa “teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peningkatan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyidikan”. Oleh karena dalam setiap penelitian tidak pernah dapat dilepaskan dari literatur –literatur ilmiah, maka kegiatan studi kepustakaan ini menjadi sangat penting. Dalam penelitian kualitatif teknik ini berfungsi sebagai alat pengumpul data utama, karena pembuktian hipotesanya dilakukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima kebenarannya, baik yang menolak maupun yang mendukung hipotesa tersebut.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan minat belajar baik di ruang kelas maupun di luar pada saat kegiatan pembelajaran di dalam dan

membandingkan dengan kegiatan belajar diluar. Lembar observasi yang digunakan memuat beberapa kategori pengamatan terhadap minat belajar siswa.

Adapun kategori pengamatan yaitu :

- 1) Partisipasi / perbuatan pada kegiatan belajar di sekolah.
- 2) Perhatian dalam kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemulihan rangsangan yang datang dari lingkungan.
- 3) Perasaan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak yang bersifat subjektif untuk merasakan senang atau tidak senang.

Pengamatan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan, yang terdiri atas minat belajar siswa yang tinggi dan rendah Kriteria siswa tersebut diperoleh dari guru wali kelas VII SMP.N 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

b. Panduan wawancara

Data pendukung dalam penelitian ini digunakan alat pengumpul data berupa interview atau wawancara. Moleong (2014:186), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.

Wawancara adalah suatu alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dan ditujukan kepada orang lain, berisikan beberapa pertanyaan yang diajukan secara lisan dan dijawab secara lisan pula oleh sumber data. Wawancara ini sendiri akan ditujukan kepada guru wali kelas VII, SMP.N 1 Sandai Kabupaten Ketapang.

1). Alat – alat wawancara

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat – alat sebagai berikut :

- a). Buku catatan : berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b). Handphone : berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicara.
- c). Camera : untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan / sumber data.

2). Mencatat hasil wawancara

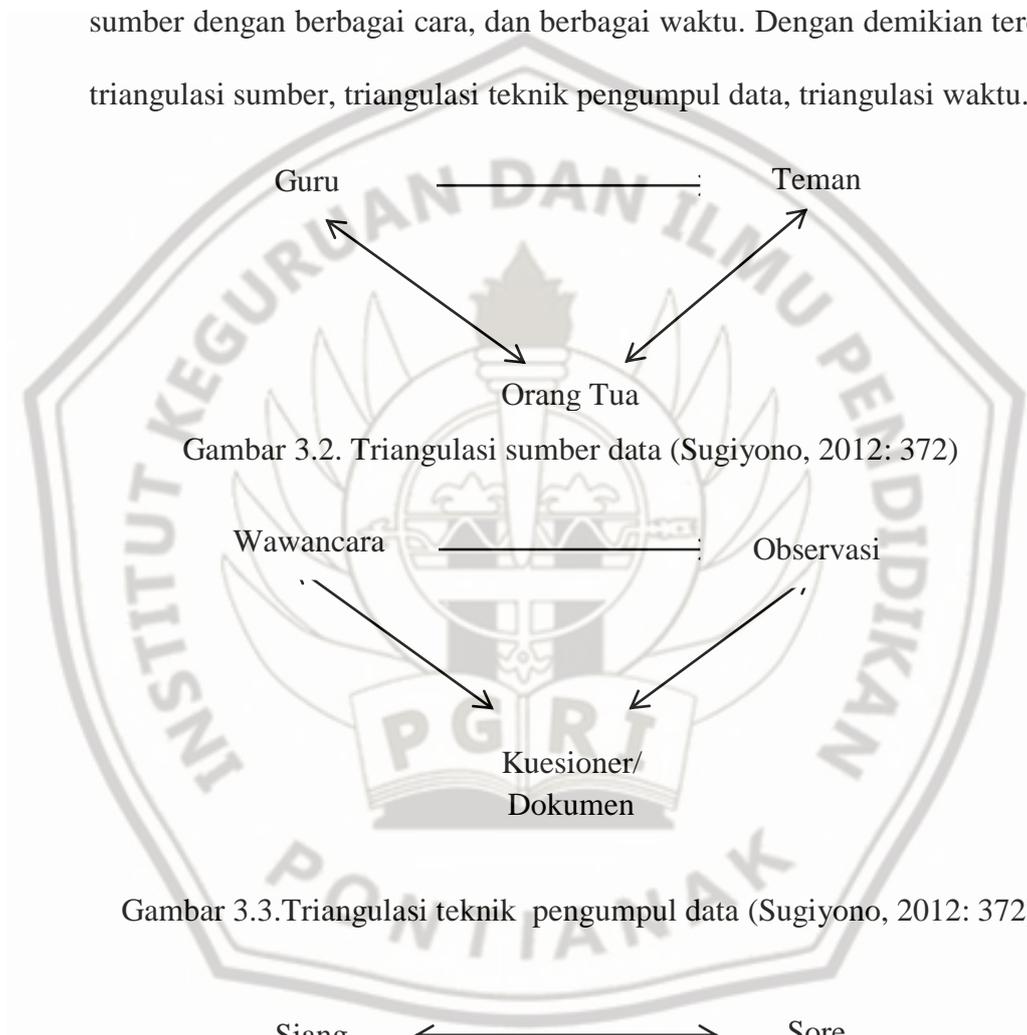
Hasil wawancara segera harus dicatat setelah selesai melakukan wawancara agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak berstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara.

c. Dokumen

Teknik pengumpulan data menurut Hadi dan Haryono (2005:110) , dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien, sedangkan kelemahan-kelemahan ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti pun mengalami kesalahan dalam pengambilan data.

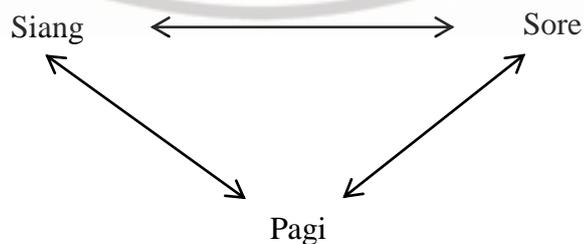
D. Validitas Data

Validitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Sugiyono, (2012:372-374) mengemukakan bahwa “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data, triangulasi waktu.



Gambar 3.2. Triangulasi sumber data (Sugiyono, 2012: 372)

Gambar 3.3. Triangulasi teknik pengumpul data (Sugiyono, 2012: 372)



Gambar 3.4. Triangulasi waktu pengumpul data (Sugiyono, 2012: 373)

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat informan masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda

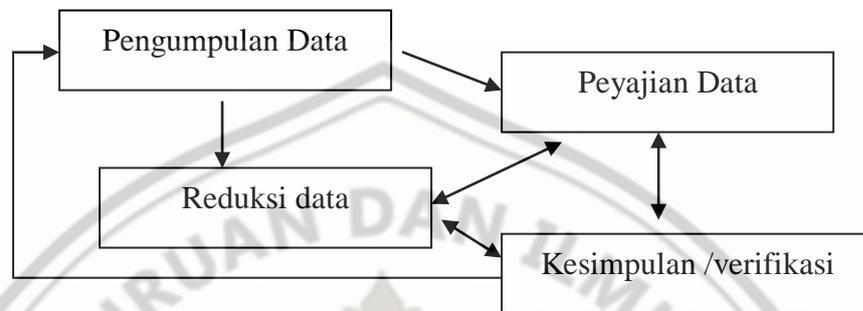
Dalam penelitian ini hanya menggunakan triangulasi sumber dan teriagulasi teknik karena sesuai dengan data yang peneliti cari sesuai dengan keadaan sebenarnya dilapangan selama penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan masalah-masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperlukan analisis data yang diperoleh. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2013:337). Data tersebut, meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data yang diperoleh adalah sebagai berikut :



Gambar 3.5. Komponen-komponen Analisis Data (*interactive model*)

Sumber : Sugiyono (2013:337)

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dilapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Menurut Sugiyono, (2013:338). Proses reduksi sudah awal ketika sudah mendapatkan data, supaya apa kita akan lebih mudah mengetahui data apa yang kurang pada hari ini supaya jadi patokan untuk mencari wawancara yang masih belum

didapatkan informasinya dan informan, yang berupa mereduksi hasil catatan lapangan, observasi dan hasil wawancara.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. menurut Sugiyono,(2013:341) Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono,2013:341). Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono,2013:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti mendeskripsikan dengan komponen-komponen analisis data yang sudah dilakukan pada saat penelitian dilakukan. Pada saat dilapangan peneliti mendapatkan informasi dengan rekomendasi dari

guru dan peneliti sesuaikan dengan kriteria yang ingin di ketahui analisis data dimulai dengan pengumpulan data kemudian peneliti langsung mereduksi data kemudian langsung verifikasi ternyata data masih belum kredibel untuk menjawab fokus masalah yang akan di analisis lalu kembali lagi ke pengumpulan data setelah dicari lagi infroman yang bisa memberikan sumber data yang kredibel lalu mencoba langsung ke penyajian data setelah penyajian data langsung diverifikasi ternyata data masih belum lengkap maka dari itu perlu wawancara secara mendalam sesuai analisis data semua berbentuk siklus analisis data bisa disesuaikan dengan gambar komponen-komponen analisis data kemudian peneliti kembali pengumpulan data kemudian mereduksi data kemudian langsung penyajian data tiba waktunya mengverifikasi data untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan fokus masalah yang dianalisis. Kemudian di lanjutkan dengan pembahasan peta media lingkungan yang ada di Kecamatan Sandai lalu membuat peta persebaran tempatny lalu dapatlah 6 (enam)titk media lingkungan yang sangat bagus dijadikan sumber belajar dan bisa dimanfaatkan menjadi media lingkungan..

F. Persiapan Dan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan penelitian diawali dengan pengajuan outline penelitian yang sudah disetujui ketua program studi pendidikan geografi diketahui dekan fakultas ilmu pendidikan dan pengetahuan sosial pada tanggal 25 juli 2015. Selanjutnya, pada tanggal 4 januari 2015 dikeluarkan surat

keterangan tentang penyusunan skripsi dengan nomor L.202/3024/KM/2016, untuk keakuratan data yang diperlukan dalam skripsi, peneliti ketempat penelitian dengan membuat surat izin penelitian pada tanggal 23 Maret 2016 dengan nomor L.202/231/D1.IP/TU/2016 yang dikeluarkan oleh program studi pendidikan geografi. Kemudian, untuk keakuratan dalam penelitian ketempat penelitian dengan menyerahkan surat izin dari program studi pendidikan geografi kepada UPT Dinas Pendidikan Kec.Sandai yang mengeluarkan surat izin dari UPT dinas pendidikan Kec.Sandai pada tanggal 28 Maret 2016 dengan nomor 800/42/Uppk.14/2016 untuk mengadakan penelitian dilingkungan UPT dinas pendidikan Kec.Sandai (SMP Negeri 1 Sandai) dalam rangka penyusunan skripsi guna menempuh ujian sarjana pendidikan di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP-PGRI) Pontianak.

Setelah mengadakan seminar pada tanggal 7 Maret 2016 peneliti membuat instrument penelitian berdasarkan masalah dan aspek masalah beserta indikator agar sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Setelah instrument penelitian diperiksa oleh dua orang, dosen pembimbing utama dan pembimbing pembantu, maka dilanjutkan dengan proses penelitian ketempat penelitian berdasarkan surat izin yang dikeluarkan program studi pendidikan geografi yang diajukan kepada kepala sekolah tempat penelitian, berdasarkan surat izin tersebut peneliti melakukan penelitian yang dimulai dari tanggal 26 Maret 2016.

2. Pelaksanaan Penelitian

Instrument yang sudah jadi sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini, telah diperiksa oleh dua orang, Dosen Pembimbing utama dan Pembimbing Pembantu. Setelah instrument penelitian diperiksa kebenarannya, maka dapat digunakan untuk penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian digunakan beberapa tahapan yang diantaranya,

a. Mengadakan Wawancara

mengadakan wawancara ditunjukkan pada guru mata pelajaran IPS Terpadu dan beberapa siswa kelas VII dilakukan pada tanggal 1 April 2016. Wawancara yang dilakukan dengan guru itu berda di dalam ruang guru dan membuat guru memberikan informasi yang kedibel dan untuk siswa itu dilakukan dikantin dilingkungan langsung dan ada juga di dalam kelas.

b. Melakukan Observasi

melakukan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dengan melibatkan guru yang mengajar dikelas VII.

Setelah itu penulis melapor kepada Kepala Sekolah bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan, maka Kepala Sekolah memberikan surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari SMP Negeri 1 Sandai Kabupaten Ketapang.